

Pemberdayaan Kelompok UMKM Berbasis Iptek untuk Mengembangkan Produk Olahan Lokal di Desa Manggihan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

Dedy Kurniadi¹, Andi Riansyah²

^{1,2}Departemen Teknik Informatika, Universitas Islam Sultan Agung

¹ddy.kurniadi@unissula.ac.id

Received: 10 Januari 2022; Revised: 9 Desember 2022; Accepted: 9 Februari 2023

Abstract

Residents in Manggihan Village, Getasan District, Semarang Regency, are residents who are mostly able to produce products of good quality including processed cassava products, brondong jipang, bokasi fertilizer, gulo Kacang, emprit ginger rambak and so on, but these products have not been touched. IT business aspects which can be included as one of the strengthening of sales media and can be maximized and utilized as a source of income from the people of Manggihan Village, Getasan District, Semarang Regency. The result of this community service is a market place system that provides a product selection process and product orders so that online buying and selling can be done as an alternative media for marketing and selling products in the Manggihan Village, Getasan District, Semarang Regencys.

Keywords: *market place; information systems; digital market*

Abstrak

Penduduk di Desa Manggihan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, merupakan penduduk yang sebagian besarnya mampu menghasilkan produk-produk dengan kualitas bagus diantaranya produk olahan singkong, brondong jipang, pupuk bokasi, gulo kacang, rambak jahe emprit dan lain sebagainya, namun produk-produk tersebut belum tersentuh aspek bisnis IT yang mana bisa dimasukkan sebagai salah satu penguatan media penjualan dan bisa dimaksimalkan serta dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan dari masyarakat Desa Manggihan kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah sebuah system market place yang menyediakan proses pemilihan produk serta pemesanan produk untuk bisa dilakukan jual beli secara online sebagai alternatif media pemasaran dan penjualan dari produk yang ada di desa manggihan kecamatan getasan kabupaten semarang.

Kata Kunci: *market place; sistem informasi; digital market*

A. PENDAHULUAN

Desa Manggihan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang terletak di daerah kaki gunung memiliki luas wilayah 142,96 Ha, desa manggihan berbatasan dengan desa ngrawan, desa getasan, desa sumogawe dan desa polobogo, desa manggihan memiliki masyarakat yang cukup produktif serta memiliki cara-cara yang kreatif dalam

melakukan berbagai macam usaha berbasis hasil pertanian, berdasarkan survey yang telah dilakukan masyarakat desa manggihan memiliki banyak produk-produk local mulai dari produk jadi sampai dengan produk bahan mentah sebagai bahan pokok produksi makanan ringan yang mana sangat berpotensi untuk bisa diberdayakan agar produknya menjadi produk unggulan dan dikenal luas

agar bisa menjadi sumber pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa manggihan.

UKM Pusat Bisnis di desa manggihan mengelola produk-produk mulai dari produk pupuk organik, produk olahan singkong, brondong jipang, pupuk bokasi, gulo kacang, rambak jahe emprit dan lain sebagainya bisa menjadi prduk unggulan dan terkenal secara luas, pengelolaan produk-produk tersebut kebanyakan belum menerapkan manajemen prduksi dengan standar dan masih sederhana, model pemasaran juga masih menggunakan metode pemasaran tradisional, pada era sekarang ini yang semuanya serba digital tentu bisa diberdayakan dengan memanfaatkan teknologi online untuk memasarkan produknya salah satunya adalah dengan membangun system market place untuk pengelolaan produk-produk yang ada dan penguatan pemasaran produk desa manggihan agar bisa diakses di semua wilayah (Wandanaya, 2012).

Pemasaran menggunakan media online sangat powerfull untuk era sekarang ini karena hamper semua orang memiliki akses ke jaringan internet, peluang untuk memasarkan produk dan menjadian produk-produk desa manggihan menjadi primadona sangat terbuka lebar dengan memanfaatkan teknologi saat ini, market place (Gentzkow et al., 2014) yang dibangun juga bisa mengelola pasokan produk yang ada sehigga produk-produk yang ada bisa lebih diketahui jumlah pemasarnya, kebutuhannya stoknya dan tingkat favorit produk di masyarakat, hal ini bisa menjadikan bahan evaluasi bagi pengelola bisnis produk olahan agar bisa mengetahui lebih lanjut kebutuhan pasar sehingga produk yang dipunyai bisa dikembangkan sehingga produk menjadi mengenal dan menjadi produk khas desa manggihan sehingga produk-produk yang ada menjadi produk primadona yang bisa meningkatkan penghasilan masyarakat desa manggihan.

Beberapa produk olahan yang dikelola UMKM Pusat Bisnis di Desa Manggihan sudah terdistribusi ke berbagai daerah diantaranya Boyolali, Salatiga, kaliwungu Kendal, Pekalongan dan daerah lainnya namun

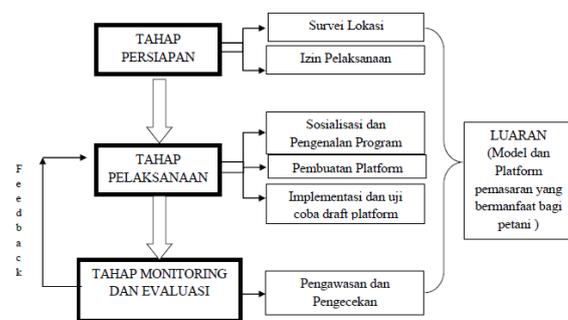
dengan metode order yang sederhana yaitu via chat online sehingga belum maksimal dalam pemasaran dan pencatatan distribusi produk secara terstruktur, oleh karena itu sangat dibutuhkan system market place guna pengelolaan produk yang lebih baik dan terstruktur agar bisa meningkatkan jumlah penjualan dari produk yang dikelola.

Berdasarkan pemaparan tersebut, teridentifikasi permasalahan mitra sebagai berikut.

1. Produk-produk olahan desa manggihan belum maksimal dipasarkan, perlu adanya media yang bisa digunakan untuk pengenalan produk-produk olahan dari masyarakat desa manggihan agar masyarakat bisa mengenal dan mengetahui produk yang dihasilkan mencakup apa saja.
2. Pengelolaan produk-produk di Desa Manggihan belum terstruktur dan belum mempunyai media pencatatan dengan standar IPTEK, perlu adanya system market place guna pencatatan keseluruhan kegiatan proses produksi sampai dengan proses penjualan produk.
3. Desa manggihan salah satu desa yang digadang menjadi desa wisata, perlu adanya system untuk mempermudah transaksi menggunakan uang digital.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat secara umum menggunakan Metode PAR (*Participatory Action Research*) dan terdapat 3 (tiga) tahapan yang akan di lakukan.



Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2020

Gambar 1. Metode PAR

Kegiatan dilakukan dengan tahapan persiapan dimana pada tahapan ini dilakukan

Pemberdayaan Kelompok UMKM Berbasis Iptek untuk Mengembangkan Produk Olahan Lokal di Desa Manggihan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

Dedy Kurniadi, Andi Riansyah

survey lokasi dengan melihat bagaimana kondisi lokasi dari mitra, kemudian dilakukan izin pelaksanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat (Lusi et al., 2019), setelah tahapan persiapan dilakukan kemudian ke tahapan selanjutnya yaitu tahapan pelaksanaan, pada tahapan ini dilakukan sosialisasi dan pengenalan program yang akan diimplementasikan kepada mitra, kemudian dilakukan pembuatan platform untuk mendukung proses bisnis dari mitra setelah platform dibuat kemudian diimplementasikan dan diuji coba bagaimana platform bisa bekerja sesuai dengan proses bisnis mitra (Kidd & Kral, 2005).

Tahapan selanjutnya adalah tahap monitoring dan evaluasi pada tahap ini dilakukan pengawasan dan pengecekan terhadap proses yang bisnis yang sudah berjalan, dilakukan pengecekan menyeluruh apakah sudah sesuai dan bisa meningkatkan penjualan produknya atau belum kemudian dievaluasi agar platform bisa meningkatkan penjualan produk. Dari semua tahapan tersebut menghasilkan luaran yaitu model platform pemasaran yang handal. Tahapan pelaksanaan kegiatan dijabarkan pada tabel 3.1.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka digitalisasi Desa mitra dengan tema Pemberdayaan Kelompok Umkm Berbasis Iptek Untuk Mengembangkan Produk Olahan Lokal Di Desa Manggihan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang telah berjalan dengan baik, proses pengabdian masyarakat dilakukan dengan Focus Group Discussion (FGD) antara ketua peneliti dengan anggota peneliti, selanjutnya dilakukan survey lapangan yaitu di Desa Manggihan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, didapatkan data bahwa pada desa manggihan belum mempunyai website dan system informasi untuk digitalisasi data pemerintah desa, dan juga adanya UMKM yang bisa didampingi untuk bisa mengembangkan produk mereka melalui IPTEK yaitu dengan membuat website produk UMKM di desa manggihan.

Langkah yang dilakukan dalam proses pengabdian masyarakat ini dengan prosedur seperti berikut :

1. Proses survey ke lokasi pengabdian masyarakat, di balai desa manggihan kecamatan getasan kabupaten semarang untuk melakukan protret keadaan dalam mendampingi desa dan UMKM setempat.
2. Penyusunan program IPTEK yang akan digunakan sebagai media digitalisasi desa dan UMKM desa, dengan membuat modul system informasi open desa dan website produk UMKM desa yang dioperasikan oleh pihak pemerintahan desa.
3. Pelaksanaan pembangunan system informasi open desa dan website produk UMKM desa.
4. Melakukan inventarisasi data desa baik data kependudukan maupun data UMKM dengan mitra pemerintahan desa dan pelaku UMKM desa manggihan kecamatan getasan kabupaten semarang.

Proses pendampingan dilakukan dengan bertemu bersama di balai desa manggihan guna mendapatkan data lapangan dengan akurat serta betul-betul memahami apa yang dihadapi dan bagaimana bisa diatasi menggunakan teknologi, proses FGD dengan pemerintah desa dan pelaku usaha UMKM di desa manggihan dilakukan kurang lebih dalam waktu satu hari untuk membentuk data teoritis terlebih dahulu kemudian dibangun konsep yang paling sesuai untuk proses digitalisasi data desa.



Gambar 2. FGD dengan Pemdes

Tim melakukan FGD bersama-sama dengan pemerintah desa dan pelaku UMKM, kami menginventarisir data desa mulai dari peta spasial, data penduduk, potensi desa, data wilayah, data pendidikan, data statistic umur data UMKM desa.



Gambar 3. Pelaku UMKM

Setelah dilakukan proses pendampingan kemudian dilakukan pendataan dengan data real yang kemudian dijadikan acuan sebagai tindak lanjut pembangunan system open desa dan web prduk UMKM desa.

Setelah dilakukan FGD kemudian langkah selanjutnya adalah membangun web produk UMKM desa manggihan kecamatan getasan kabupaten semarang, web produk dibangun dengan dua model yaitu model web promosi dan web took online untuk marketing dan proses jual beli online, untuk web promosi produk dibangun menggunakan responsive web mobile agar memudahkan customer dalam membuka media baik melalui pc maupun mobile phone.

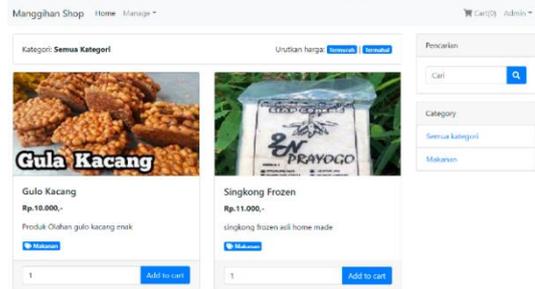


Gambar 4. Web Market Place

Website produk umkm untuk media promosi dan marketing didalamnya terdapat deskripsi produk yang ditawarkan, kemudian untuk melakukan transaksi jual beli online bisa dengan mengunjungi system took online dari produk UMKM desa yaitu manggihan shop, didalam system took online manggihan shop terdapat produk-produk yang ada di desa manggihan dengan stok yang ada serta informasi lainnya guna kepentingan jual beli online. Berikut adalah tampilan dari manggihan shop.

Toko online manggihan shop merupakan media untuk jual beli online produk-produk olahan UMKM desa manggihan, selain

penguatan dalam media digital, desa manggihan juga diperkuat lagi agar menjadi desa digital indonesia dengan membangun website infomratif desa manggihan.



Gambar 5. Web Manggihan Shop

D. PENUTUP

Simpulan

Pengabdian berhasil membantu dan mendorong UMKM desa manggihan untuk mencoba dunia online dengan digitalisasi produk-produk olahan lokal untuk diperkenalkan secara digital dengan memanfaatkan IPTEK website dan sistem informasi, pelaksanaan pengabdian juga berhasil menerapkan data digital untuk data demografi desa manggihan secara interaktif dan data yang bisa diakses real time.

Saran

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bisa lebih maksimal dengan survey lokasi lebih sering dan menangkap peluang untuk memajukan desa dengan IPTEK menggunakan teknologi yang ada sekarang ini untuk membantu desa lebih maju dan menjadi desa digital.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adipranata, R., Lestiowati, T., & Wiryono, S. (2005). E-Market Place sebagai Sarana Transaksi Lelang. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi I*, 1–9.
- Apriadi, D., & Saputra, A. Y. (2017). E-Commerce Berbasis Marketplace dalam Upaya Mempersingkat. *Jurnal Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi*, 1(2), 131–136.
- Gemina, D., Silaningsih, E., & Yuningsih, E. (2016). Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel

Pemberdayaan Kelompok UMKM Berbasis Iptek untuk Mengembangkan Produk Olahan Lokal di Desa Manggihan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

Dedy Kurniadi, Andi Riansyah

- Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi* 15(3), 297–323.
- Gentzkow, M., Shapiro, J. M., & Stone, D. F. (2014). *Media Bias in the Marketplace: Theory*.
- Hakim, L. (2019). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Marketplace bagi UMKM Dalam Merespon Perubahan Perilaku Konsumen. *Loyalitas*, 2, 74–91.
- Hendarsyah, D. (2020). Pemasaran Digital dalam Kewirausahaan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 25–43. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.209>
- Kidd, S. A., & Kral, M. J. (2005). Practicing Participatory Action Research. *Journal of Counseling Psychology*, 52(2), 187–195. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.52.2.187>
- Lusi, K., Syanas, N., Saputro, S., Indriyanti, N. Y., & Mulyani, S. (2019). Metode Pertanyaan Socrates dalam Pembelajaran Materi Koloid Menggunakan Participatory Action Research (PAR). *Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia*, 4(3), 232–240.
- Rohimah, A. (2018). Era Digitalisasi Media Pemasaran Online dalam Gugurnya Pasar Ritel Konvensional. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 91–100.
- Wandanaya, A. B. (2012). Pengaruh Pemasaran Online Terhadap Keputusan Pembelian Produk. *Creative Communication and Innovative Technology Journal*, 5(2), 174–185.